

**PEMBERDAYAAN KELOMPOK WANITA TANI (KWT)  
MELALUI PROGRAM PEMANFAATAN PEKARANGAN LESTARI (P2L)  
SEBAGAI SUMBER PENDAPATAN TAMBAHAN PRODUK HASIL  
PERTANIAN PADA KELOMPOK TANI SURYA ALAM  
DESA BUNUT BAKO KECAMATAN PRAYA KAB. LOMBOK TENGAH**

**Agus Jayadi<sup>1</sup>, M. Ary Irawan<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Pendidikan Mandalika Mataram

<sup>2</sup>Program Studi Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Mandalika Mataram

email: [agusjayadi2@undikma.ac.id](mailto:agusjayadi2@undikma.ac.id)

**Abstrak:** Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberdayakan Kelompok Wanita Tani (KWT) yang dilakukan oleh tim dosen Universitas Pendidikan Mandalika Mataram (UNDIKMA) adalah untuk memberdayakan peranan wanita tani dalam meningkatkan kesejahteraan melalui usaha hasil pertanian. Mitra yang menjadi sasaran dari kegiatan ini adalah Kelompok Wanita Tani (KWT) Surya Alam di Desa Bunut Baik Kecamatan Praya Kab. Lombok Tengah. Capaian dari program ini adalah terciptanya kelompok yang mampu membangun dan mensejahterakan kehidupannya melalui pemanfaatan lahan pekarangan serta pendayagunaan teknologi tepat guna khususnya pengelolaan hasil pertanian dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Kegiatan ini diharapkan mampu penggunaan teknologi dalam memproduksi bahan olahan hasil pertanian secara efisien. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode partisipatif. Bentuk kegiatan yang akan dilakukan diantaranya adalah *Focus Group Discussion* (FGD) dan pelatihan.

**Kata Kunci :** Kelompok Wanita Tani, Pendayagunaan, Pengolahan hasil pertanian.

## **PENDAHULUAN**

Upaya pemahaman dan identifikasi kemiskinan pada umumnya, pemahaman pada pengertian subsistensi dengan dimensi ekonomi lebih mengedepan dan lebih banyak dipakai, dimana kemiskinan diartikan sebagai keterbatasan sumber-sumber ekonomi untuk mempertahankan kelangsungan hidup yang layak. Fenomena kemiskinan ekonomi umumnya dikaitkan dengan kekurangan pendapatan untuk memenuhi kehidupan layak tersebut (Esmara, 1986).

Masalah kemiskinan berhubungan dengan faktor-faktor berupa kareakteristik makro, rumah tangga, sektor, komunitas, dan individu (Word Bank, 2002), dimana ketika terjadi ketimpangan antara pendapatan dengan tingginya beban pembiayaan konsumsi keluarga. Kemiskinan terjadi ketika ada keterbatasan sumber-sumber ekonomi untuk mempertahankan kelangsungan hidup yang layak (Moeljarto, 1994), rendahnya pendapatan yang tidak sebanding dengan beban pengeluaran, sehingga sebagian besar atau bahkan keseluruhan pendapatan terkuras untuk pemenuhan kebutuhan konsumsi dan kebutuhan rumah tangga. Selain itu tingkat kemiskinan juga dapat semakin parah karena seluruh asset yang semula menjadi sumber untuk mendapatkan penghasilan sudah tidak ada lagi sehingga berdampak pada tidak adanya pendapatan yang ujung-ujungnya juga bisa meningkatkan jumlah dan kedalaman kemiskinan masyarakat (<https://bappeda.ntbprov.go.id/kemiskinan-dan-kerusakan-lingkungan>). Hal tersebut tidak semata karena rendahnya penghasilan, namun karena yang masih adanya ketergantungan kepada pihak lain. Karena itu diperlukan upaya

memotong ketergantungan para keluarga miskin dalam pemenuhan terutama barang-barang kebutuhan rumah tangga. Adanya kemampuan keluarga miskin untuk memproduksi sendiri berbagai barang kebutuhan rumah tangga, seperti pemenuhan pangan dan kebutuhan sehari-hari dan lainnya, setidaknya dengan kemampuan memproduksi sendiri akan mengurangi biaya yang harus dibayarkan dan bahkan memungkinkan untuk menambah penghasilan.

Keberadaan Kelompok Wanita Tani Surya Alam yang berlokaikan di Desa Bunut Baik Kecamatan Praya Kab. Lombok Tengah sebagai mitra kegiatan pengabdian, dari berbagai pelatihan dan pembinaan yang pernah diberikan kepadanya, belum pernah dikenalkan dan diberikan pemahaman bahwa barang-barang kebutuhan rumah tangga seperti sabun cuci, deterjen, ramu-ramuan dan lainnya, sebenarnya dapat diproduksi sendiri. Selain belum mengerti, pada sisi lain mereka dihadapkan pada ketersediaan barang-barang di toko-toko terdekat dan adanya pedagang keliling. Pembinaan dan pengembangan aktivitas Kelompok Wanita Tani Surya Alam seringkali lebih menekankan pada dimensi kegiatan sosial, dan masih jauh dari orientasi pemberdayaan yang memiliki muatan ekonomis. Mengingat keberadaan Kelompok Wanita Tani (KWT) Surya Alam dengan jejaring sosial dan aktivitasnya, sebenarnya memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan ke arah kegiatan yang bermuatan ekonomi, yang dapat membantu memberdayakan para anggotanya dalam upaya memberantas kemiskinan.

Berdasarkan hal tersebut maka diperlukan adanya pencerahan kepada Kelompok Wanita Tani Surya Alam bahwa sebagian barang kebutuhan rumah tangga bisa diproduksi sendiri, dan karenanya akan dapat meringankan beban pengeluaran keluarga. Karena itu perlu adanya terobosan dalam pembinaannya, tidak lagi berorientasi pada sosial murni. Kegiatan-kegiatan yang bernuansa ekonomi dalam Kelompok Wanita Tani (KWT) Surya Alam di Desa Bunut Baik Kecamatan Praya Kab. Lombok Tengah dapat dirumuskan sebagai bentuk usaha ekonomi.

## **METODE PELAKSANAAN**

Berdasarkan permasalahan dan kebutuhan mitra serta kondisi yang terjadi pada masyarakat yang tergabung dalam Kelompok Wanita Tani (KWT). Kepada para anggota KWT Surya Alam akan diberikan pelatihan dan pendampingan :

1. Pelatihan keterampilan pembuatan produk, yang meliputi :
  - Produk barang kebutuhan rumah tangga (kacang asin, kerupuk dari tepung, kerupuk dari nasi, gula kacang, pembuatan tape dari bahan dasar singkong, dll ). Pelatihan ini bertujuan untuk menumbuhkan kemampuan memproduksi sendiri.
  - Produk olahan hasil pertanian, diarahkan untuk menciptakan produk yang memiliki nilai jual tinggi dan sebagai produk unggulan mitra. Pelatihan ini akan mencakup :
    - (1) Pelatihan membuat desain produk
    - (2) Pelatihan kemasan, dan
    - (3) Branding kemasan produk
2. Pelatihan motivasi dan skill manajerial kewirausahaan yang meliputi:
  - Pelatihan kewirausahaan,
  - Manajemen pemasaran, dan
  - Pembuatan perencanaan usaha.

Dari nuraian di atas maka metode dan capaian yang akan digunakan dalam kegiatan ini adalah metode partisipatif.

## JADWAL KEGIATAN

Table 1.2. Jadwal Kegiatan Rencana

No	Tanggal dan Waktu	Pemateri	Nama Kegiatan	Hari			
				1	2	3	4
1.	24 Mei 2023/ 09.30-12.00 Wita	Tim	Penyusunan rencana kerja tim pelaksana.				
2.	25 Mei 2023/ 09.30 Wita - Selesai	Tim	Koordinasi dengan pihak desa dan instansi terkait.				
3.	Mei 2023/ 09.00 Wita - Selesai	Dr. Agus Jayadi, M. Pd	- Motivasi kewirausahaan				
26	26 Mei 2023/ 09.00 Wita - Selesai	Dr. Ari Irawan, M. Pd	- Praktik membuat produk kebutuhan rumah- tangga.				
27	27 Mei 2023/ 09.00 Wita - Selesai	Dr. Ari Irawanm M. Pd	- Perencanaan Usaha - Penutup				

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kelompok Wanita Tani Surya Alam adalah salah satu bentuk gerakan masyarakat dari kalangan Ibu-Ibu yang bertujuan untuk mengelola dan memanfaatkan lahan pekarangan bersama program (P2L). KWT Surya Alam berdiri pada tanggal 10 Desember 2022, beranggotakan sejumlah 30 (Tiga Puluh Orang), dengan ketua Ibu Maenah yang awalnya mempunyai anggota 11 orang. Program pengembangan komunitas yang dilakukan oleh KWT Surya Alam di antaranya adalah: Melakukan edukasi kepada masyarakat untuk mengelola lahan /pekarangan sekitar rumah atau lahan kosong dengan cara:

- Melakukan penyuluhan mengenai pentingnya mengelola lahan kosong
- Melakukan penyuluhan dan simulasi mengolah hasil pertanian.
- Melakukan pengelolaan dan pemanfaatan lahan untuk ditanami tanaman yang bermanfaat untuk kebutuhan sehari-hari.
- Membentuk usaha hasil pertanian dalam bentuk produk olahan ataupun hasil pertanian yang dapat dijual kepada anggota atau masyarakat.

Mengingat potensi yang dimiliki oleh Desa Bunut Baik sangat besar dalam bidang pertanian, didukung dengan masyarakat yang mempunyai semangat untuk maju serta letak geografis yang sangat menguntungkan maka peluang usaha yang dimungkinkan adalah :

- Produk hasil olahan seperti: tape bahan dasar ketan dan singkong, kripik pisang, kacang asin, kerupuk, sayuran.
- Budi daya sayuran dan hasil pertanian lainnya.

## KESIMPULAN

Pemanfaatan media yang tepat dan penguasaan teknologi untuk mengelola hasil pertanian kedepannya diharapkan mampu mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat di Desa Bunut Baik melalui KWT Surya Alam secara cepat dan tepat dan pada akhirnya akan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

Asri Siti Nur Afifah dan Ilyas Ilyas (2021) Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani  
Journal of Nonformal Education and Community Empowerment Volume 5 (1):  
54-70, Juni 2021 Available at <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jnfc>.

<https://bappeda.ntbprov.go.id/kemiskinan-dan-kerusakan-lingkungan>

<https://kepegawaian.uma.ac.id/wp-content/uploads/2020/07/Managerial-traits-and-skills.pdf>

[https://www.dpr.go.id/doksetjen/dokumen/apbn\\_Dimensi\\_Kemiskinan20130130135844.pdf](https://www.dpr.go.id/doksetjen/dokumen/apbn_Dimensi_Kemiskinan20130130135844.pdf)

Kreativitas dan Inovasi dalam Memenuhi Kebutuhan Pasar. Diambil dari  
<https://majoo.id/blog/detail/pentingnya-kreativitas-dan-inovasi-dalam-memenuhi-kebutuhan-pasar>

*Managerial Traits and Skills.* Diambil dari <https://core.ac.uk/download/pdf/267088013.pdf>

Pembinaan Kelompok tani dalam Pengembangan Kelembagaan Tani.  
Diambil dari [https://jakarta.litbang.pertanian.go.id/ind/index.php/publikasi/liptan/73-pembinaan\\_kelompok-tani-dalam-pengembangan-kelembagaan-tani.html](https://jakarta.litbang.pertanian.go.id/ind/index.php/publikasi/liptan/73-pembinaan_kelompok-tani-dalam-pengembangan-kelembagaan-tani.html)

- Pengentasan Kemiskinan Melalui Pendekatan Kewirausahaan Sosial.*  
Diambil dari <https://media.neliti.com/media/publications/77955-ID-pengentasan-kemiskinan-melalui-pendekata.pdf>
- Rika Noviyanti, dkk. (2019) Partisipasi Kelompok Wanita Tani Dalam Meningkatkan Program P2wkss Untuk Memanfaatkan Lahan. Jurnal Cendekiawan Ilmiah PLS Vol 4 No 2 Desember 2019 p-ISSN 2541-7045.
- Soewito. Dkk., (2022) Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (Kwt) Dalam Pemanfaatan Lahan Pekarangan Rumah Sebagai Sumber Pendapatan Tambahan Produk Hasil Pertanian Pada Kelompok Tani Melati Desa Bumi Sari Natar Lampung Selatan. Volume 1 Nomor 1. Jurnal Pengabdian UMKM. Pusat Studi UMKM – Universitas Bandar Lampung, Bandar Lampung, Lampung – Indonesia. <https://jpu.ubl.ac.id/index.php/jpu>